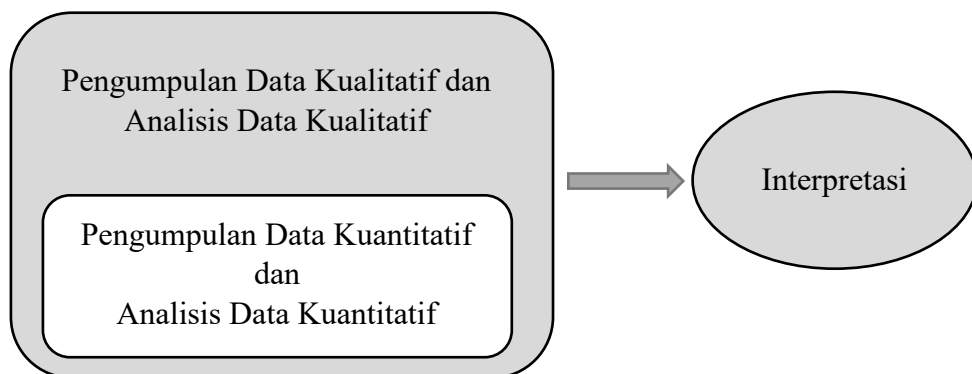


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan campuran atau *mixed-method research* dengan menggunakan *embedded mixed method design*. *Mixed method research* merupakan sebuah pendekatan untuk penyelidikan yang melibatkan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif serta pengintegrasian bentuk data kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2014). Penelitian ini menggunakan *embedded mixed method design*, dimana penelitian kualitatif merupakan bagian besar dari penelitian ini dan data kuantitatif digunakan sebagai data pendukung hasil penelitian. *Embedded mixed method design* yang digunakan ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. *Embedded Mixed Method Design*

Sumber : Creswell (2014)

3.2 Metode Penelitian

Menurut Ali (2014) metode penelitian evaluasi deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan secara rinci dan obyektif suatu fenomena, situasi, atau peristiwa yang sedang diteliti. Metode ini memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif tentang suatu kondisi atau masalah, sehingga dinilai tepat ketika menyajikan hasil serta temuan pada sebuah

penelitian. Dalam penelitian ini, fenomena yang diteliti adalah pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Santa Angela yang mencakup tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan hasil. Penggunaan metode evaluasi deskriptif pada penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan keberhasilan dan hambatan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Santa Angela Bandung secara menyeluruh dari tahapan persiapan (*antecedents*), proses pelaksanaan (*transaction*), dan hasil (*outcome*).

3.3 Tempat dan Partisipan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Santa Angela Bandung, dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan sasaran partisipan sebagai berikut :

- a. Tenaga Pendidik pengajar kelas XI
- b. Peserta didik kelas XI
- c. Orangtua Peserta Didik kelas XI
- d. Kepala Sekolah SMA Santa Angela
- e. Tim Kurikulum SMA Santa Angela
- f. Koordinator Kurikulum Yayasan

3.4 Desain dan Prosedur Penelitian

Penerapan desain penelitian evaluasi dalam melaksanakan metode secara ilmiah pada praktik penelitian berdasarkan suatu kondisi yang sedang terjadi. Model evaluasi kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Countenance Stake* yang mencakup tahapan *antecedents*, *transactions* serta *outcomes*. Model ini menekankan dua hal pokok yaitu melakukan penggambaran (*Description*) dan pertimbangan (*Judgments*).

Dua hal pokok diatas memiliki tiga dimensi yaitu:

1. Perencanaan (*Antecedent*)

Tahap ini merupakan deskripsi perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka yang meliputi kesiapan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), kompetensi tenaga pendidik, kondisi sarana dan prasarana pendukung, dan kesiapan manajemen yayasan.

2. Proses (*Transactions*)

Tahap ini merupakan deskripsi pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka terkait pelaksanaan pembelajaran *project based learning* dan pelaksanaan penilaian.

3. Hasil (*Outcomes*)

Tahap ini merupakan deskripsi hasil implementasi Kurikulum Merdeka terkait hasil belajar peserta didik serta tingkat kepuasan orangtua dan peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Model evaluasi kurikulum ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang objektif sekaligus valid pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Santa Angela Bandung. Hasil observasi akan dibandingkan dengan standar pada kolom pertimbangan (*judgment*) untuk mengetahui kesesuaiannya. Jika belum ada kesesuaian dengan standar yang ada, maka selanjutnya diberikan suatu pertimbangan (*judgment*) terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Pertimbangan dapat digunakan untuk membuat keputusan oleh pihak lain. Pemberian pertimbangan pada penelitian ini dengan menggunakan standar ideal (*absolute standard*) yaitu standar/kriteria yang diinginkan sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Selanjutnya dilihat pula kemungkinan hubungan (*Contingency*) antar tahapan.

Prosedur penggunaan model Countenance Stake dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Observations*)

Peneliti mengumpulkan data mengenai apa yang diharapkan dari sebuah program, dalam hal ini Kurikulum Merdeka, baik yang berhubungan dengan kondisi awal, transaksi, dan hasil.

2. Analisis Data (*Contingency*), baik analisis logis maupun analisis empirik.

Analisis logis diperlukan dalam memberikan pertimbangan mengenai keterkaitan antara prasyarat awal, transaksi dan hasil dari kotak-kotak tujuan. Analisis empirik memiliki proses yang sama dengan analisis logis, tetapi data yang digunakan adalah data empirik.

3. Analisis Kesesuaian (*Congruence*)

Analisis yang dilakukan peneliti dengan membandingkan antara apa yang dikemukakan dalam tujuan (*intens*) dengan yang terjadi dalam kegiatan (*observation*).

4. Pertimbangan Hasil (*Judgement*)

Peneliti memberikan pertimbangan mengenai program, dalam hal ini Kurikulum Merdeka, yang sedang dikaji berdasarkan standar yang ditentukan.

Desain evaluasi secara lengkap dipaparkan sebagai berikut :

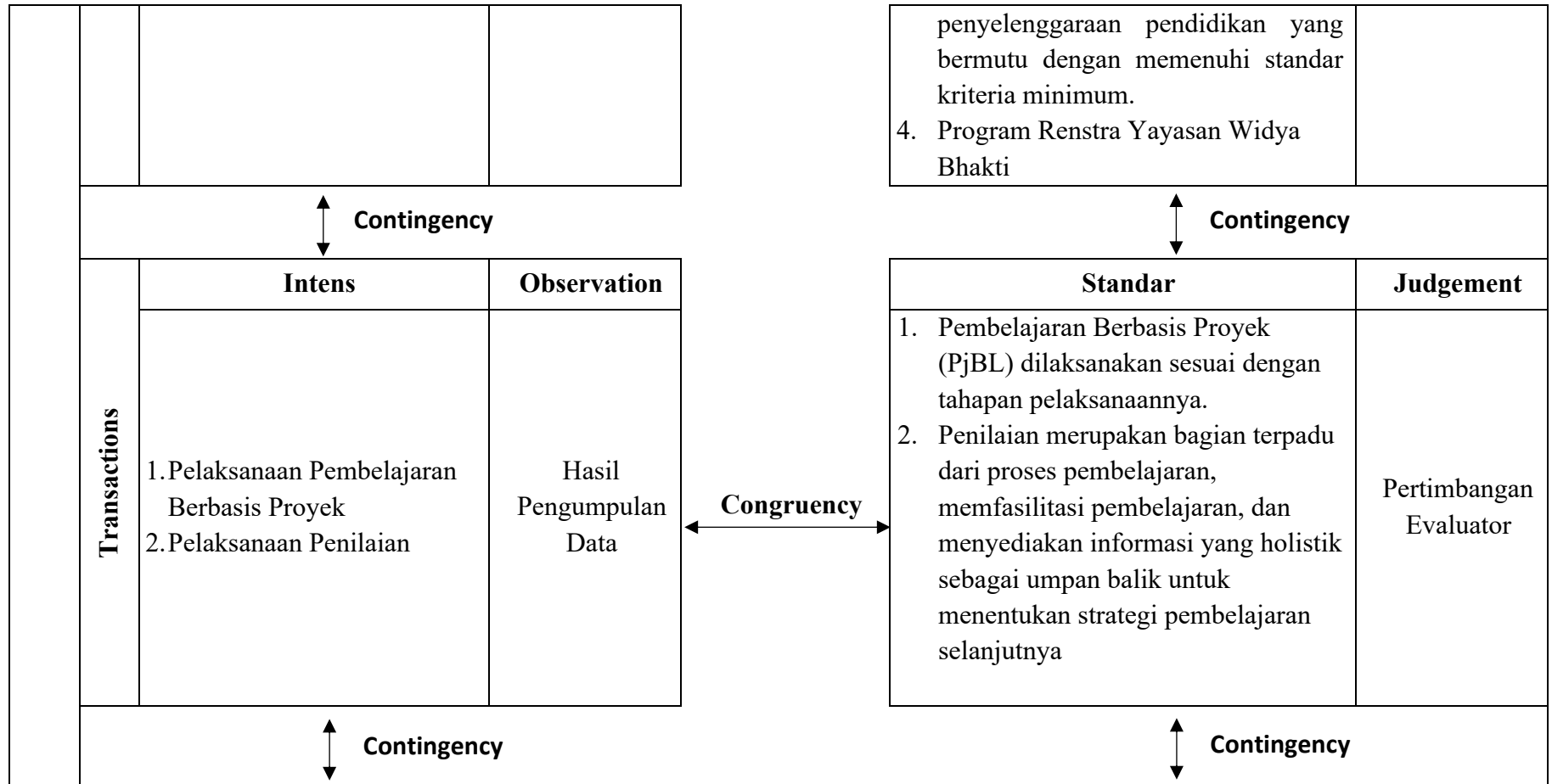
DESAIN EVALUASI

Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Santa Angela Bandung					
DESCRIPTION MATRIX (Matrik Deskripsi)			JUDGEMENT MATRIX (Matrik Pertimbangan)		
		Intens	Observation		
Antecedents				Congruency ↔	
		1. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) 2. Tenaga Pendidik 3. Sarana dan Prasarana Sekolah 4. Manajemen Yayasan	Hasil Pengumpulan Data	1. KOSP memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan pendidikan dan menjadi pedoman seluruh penyelenggaraan pendidikan. 2. Pendidik yang memiliki kompetensi untuk menjalankan Kurikulum Merdeka dengan efektif, memberikan pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi peserta didik. 3. Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia mendukung	Pertimbangan Evaluator

Endang Purwati, 2024

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA SANTA ANGELA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		Intens	Observation		Standar	Judgement
	Outcomes	1. Hasil Belajar Peserta Didik 2. Tingkat Kepuasan Peserta Didik 3. Tingkat Kepuasan Orang Tua Peserta Didik	Hasil Pengumpulan Data	Congruency	1. Laporan hasil belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjutnya. 2. Peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna, dan berkembang secara holistik. 3. Orangtua merasakan perubahan karakter dan melihat peningkatan kompetensi peserta didik.	Pertimbangan Evaluator
Pengumpulan Data Wawancara, Observasi, Kuesioner dan Studi Dokumentasi						
Temuan, Pembahasan, Implikasi dan Rekomendasi						

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan teknik apa yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel atau fokus penelitian (Jejen Musfah, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Observasi dilakukan terhadap tenaga pendidik dan peserta didik di kelas, yaitu pelaksanaan pembelajaran *project based learning*, mengacu pada kegiatan pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran untuk mengetahui keterlaksanaan rencana.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi dengan mencari dokumen atau file terkait, dimana informasi tersebut adalah :

- a. Dokumen perencanaan pembelajaran, yang meliputi : modul ajar, lembar kerja project, dokumen administrasi pembelajaran, dan dokumen KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan)
- b. Dokumen manajemen yayasan, berupa dokumen Renstra Yayasan Widya Bhakti yang didalamnya mencakup Rencana Jangka Pendek dan Jangka Panjang Yayasan Widya Bhakti.
- c. Dokumen hasil penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik, berupa dokumen Ledger Nilai Peserta Didik.
- d. Dokumentasi sarana dan prasarana yang terdapat dan digunakan di SMA Santa Angela Bandung.

Pengumpulan data dengan dokumentasi melalui teknik cek list dokumen.

3. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada Peserta Didik, Kepala Sekolah SMA Santa Santa Angela, Tim Kurikulum SMA Santa Santa Angela dan Koordinator Kurikulum Yayasan Widya Bhakti. Dalam wawancara tersebut, diajukan pertanyaan seputar implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Santa Angela. Hasil wawancara dibandingkan dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner.

4. Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan angket atau pertanyaan tertutup kepada responden untuk dijawab dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

Angket diberikan kepada :

- a. Peserta didik kelas XI, untuk mendapatkan data pelaksanaan pembelajaran *project based learning*, kompetensi pendidik dan kepuasan terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Santa Angela Bandung.
- b. Pendidik, untuk mendapatkan data tentang pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan pada proses pembelajaran di kelas.
- c. Orangtua Peserta Didik kelas XI, untuk mendapatkan data tentang kepuasan orangtua terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Santa Angela Bandung.

Menurut Arikuntoro (2011), instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, instrumen observasi, cek list dokumentasi, wawancara serta kuesioner diuji dengan *face validity* berupa *expert judgment* melalui penilaian pakar penelitian kurikulum di Universitas Pendidikan Indonesia.

Selain itu juga dilakukan validitas isi, yang berdasarkan Ali (2014) yakni penyesuaian antara butir soal maupun pertanyaan di instrumen tersebut dengan tujuan pelaksanaan penelitian. Proses penilaian tersebut mampu dilaksanakan dengan meminta masukan dari pakar pada aspek evaluasi kurikulum. Validitas isi ditetapkan oleh ahli (*expert judgement*), yang hasilnya menciptakan masukan serta saran terhadap berbagai butir baik perihal bentuk dan isi instrumen, serta penulisan. Untuk kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dipaparkan dalam lampiran.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting. Tujuan analisis ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang data dan menggunakan informasi yang ditemukan untuk membuat keputusan. Menurut Sugiyono (2018), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, catatan lapangan, dan wawancara. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain.

Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian dilakukan langkah berikut :

1. Reduksi Data; berarti merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, dan pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan membuat pengumpulan data selanjutnya lebih mudah.

Dalam proses mereduksi data ini, arahan akan diberikan oleh tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dicapai. Peneliti merangkum apa yang diketahui dari wawancara dengan informan saat mengurangi data ini, dengan fokus pada penyerdehanaan, abstraksi, dan transformasi data.

2. Penyajian Data; penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram *flowchart*, hubungan antar kategori. Namun, metode yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa dengan menyajikan data ini, data disusun dan diorganisasikan sehingga lebih mudah dipahami. Pada penelitian ini, data disajikan dengan teks naratif, menguraikan data dari penelitian yang dilakukan dengan informan.
3. Penarikan kesimpulan; merupakan langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif. Hasil penelitian merupakan gambaran atau deskripsi dari sesuatu yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas.

Berikut pemaparan analisis data yang dilakukan :

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Wijaya (2018) menyatakan bahwa triangulasi data adalah metode untuk memeriksa data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

Dari beberapa jenis triangulasi yang ada penulis menggunakan jenis triangulasi metode. Triangulasi metode membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan gambaran yang lengkap tentang informasi tertentu, peneliti dapat menggunakan wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk memastikan kebenaran informasi tersebut. Peneliti juga menggunakan berbagai sumber informan untuk memverifikasi

kebenaran data. Diharapkan hasil yang mendekati kebenaran akan dicapai melalui diskusi berbagai perspektif atau pandangan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh pada penelitian ini adalah hasil pengisian angket kuesioner. Analisis deskriptif adalah jenis analisis data penelitian yang digunakan untuk menentukan apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada satu sampel (Hasan, 2004:185). Statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan keadaan, gejala, atau persoalan tertentu. Ini berkaitan dengan kegiatan menguraikan atau memberikan keterangan tentang suatu data, keadaan, atau fenomena. Hanya kumpulan data yang sudah ada yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan statistik deskriptif (Hasan, 2001:7). Untuk membuat sajian data lebih mudah dipahami, analisis data dengan statistik deskriptif ini digunakan (Sudjana, 1996). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menghasilkan skor persentase. Ini dilakukan dengan membuat tabel distribusi jawaban angket, menjumlahkan skor dari semua responden, dan menghitung persentase dari masing-masing pernyataan.

Analisis data statistik deskriptif yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan rumus:

$$IKM = \frac{\text{Total Nilai Persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$$

Gambar 3.2. Rumus Penghitungan Indeks Kepuasan Masyarakat

Sumber : PERMENPAN KEP/25/M.PAN/2/2004

Skor yang diperoleh adalah skor total hasil penilaian setiap item. Hasil analisis ini akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Kepuasan Pelanggan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU LAYANAN	KEPUASAN LAYANAN
1	1.0 - 1.8	20.00 - 36.00	E	Sangat Tidak Puas
2	1.8 - 2.6	36.01 - 52.00	D	Tidak Puas
3	2.6 - 3.4	52.01 - 68.00	C	Cukup Puas
4	3.4 - 4.2	68.01 - 84.00	B	Puas
5	4.2 - 5.0	84.01 - 100.00	A	Sangat Puas

3.7 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional digunakan untuk memberikan pemahaman yang operasional. Kisi-kisi instrumen penelitian disusun berdasarkan definisi ini. Nazir (1999) menyatakan bahwa "definisi operasional" berarti bahwa suatu variabel atau konstruk diberi arti, spesifik, atau operasionalisasi untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Berikut ini diuraikan definisi operasional terkait variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

TAHAPAN	ASPEK	INDIKATOR
<i>Antecedent</i> (Persiapan)	Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	KOSP memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan pendidikan dan menjadi pedoman seluruh penyelenggaraan pendidikan.

	Kesiapan Tenaga Pendidik	Pendidik memiliki kompetensi untuk menjalankan Kurikulum Merdeka dengan efektif, memberikan pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi peserta didik.
	Sarana Prasarana	Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia mendukung penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dengan memenuhi standar kriteria minimum.
	Manajemen Yayasan	Program Renstra Yayasan Widya Bhakti yang mendukung pada Implementasi Kurikulum Merdeka
<i>Transaction</i> (Pelaksanaan)	Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek	Pembelajaran Berbasis Proyek dilaksanakan sesuai dengan tahapan pelaksanaannya.
	Pelaksanaan Penilaian	Penilaian dilaksanakan sebagai bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik.
<i>Outcomes</i> (Hasil)	Hasil Belajar Peserta Didik	Laporan hasil belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjutnya.
	Tingkat Kepuasan Peserta Didik	Peserta didik merasa puas dengan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna, dan berkembang secara holistik.
	Tingkat Kepuasan Orangtua Peserta Didik	Orangtua merasa puas dengan perubahan karakter dan melihat peningkatan kompetensi peserta didik.